

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN MASA KERJA DENGAN PENGGUNAAN APD PADA PENGRAJIN BATU BATA INFORMAL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI ULIN KOTA BANJARBARU TAHUN 2022

Teguh Susilo Juwono¹, Ahmad Zacky Anwary², Elsi Setiandari Lely Octaviana³

¹Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NPM.18070506

²Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1124057901

³Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1126018602

Email: susiloteguh47@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Pengrajin Batu Bata terdapat pekerja yang tidak Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan juga tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) disaat bekerja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pengrajin batu bata. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analitik menggunakan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Ulin pada Pengrajin Batu Bata, dengan populasi dan sampel 30 responden. Sebagian besar penggunaan APD tidak aman sebanyak 18 responden dengan persentase (60%). Sebagian besar pengrajin batu bata berpengetahuan baik sebanyak 17 responden dengan persentase (56,7%). Sebagian besar pengrajin batu bata memiliki sikap negatif 18 responden dengan persentase (60%). Pengrajin batu bata memiliki masa kerja lama ada 15 responden dengan persentase (50%), dan pengrajin batu bata memiliki masa kerja baru ada 15 responden dengan persentase (50%). Ada hubungan pengetahuan dengan penggunaan APD dengan nilai $p\text{-value} = 0,015 < \alpha 0,05$. Ada hubungan sikap dengan penggunaan APD dengan nilai $p\text{-value} = 0,014 < \alpha 0,05$. Ada hubungan masa kerja dengan penggunaan APD dengan nilai $p\text{-value} = 0,025 < \alpha 0,05$. Saran bagi Instansi sebagai bahan masukan dan informasi pada Dinas Kesehatan dan Puskesmas tentang penerapan Alat Pelindung Diri (APD) pada pengrajin batu bata. Melakukan teguran dan sanksi yang tegas kepada pemilik usaha yang tidak menyediakan Alat Pelindung Diri (APD). Memberikan penyuluhan kepada para pekerja tentang pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) agar para pekerja sadar tentang penggunaannya secara baik dan benar. Saran bagi Pekerja Memberikan informasi dan sosialisasi kepada para pekerja pengrajin batu bata diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat sehingga dapat menerapkan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada saat bekerja.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, dan Masa Kerja

Keputakaan: 10 (2010-2022)

ABSTRACT

Based on the results of observations made by researchers at Brick Craftsmen, there are workers who do not apply Occupational Safety and Health (K3) and also do not use Personal Protective Equipment (PPE) while working. The purpose of this study was to determine the factors related to Occupational Safety and Health (K3) with the use of Personal Protective Equipment (PPE) in brick craftsmen. This research is a quantitative research with analytic method using cross sectional design. This research was conducted in the working area of the Sungai Ulin Community Health Center on a brick craftsman, with a population and sample of 30 respondents. Most of the use of PPE is not safe as many as 18 respondents with a percentage (60%). Most of the brick craftsmen have good knowledge as many as 17 respondents with a percentage (56.7%). Most of the brick craftsmen have a negative attitude of 18 respondents with a percentage (60%). Brick craftsmen have a long service life there are 15 respondents with a percentage (50%), and brick craftsmen have a new service period there are 15 respondents with a percentage (50%). There is a relationship between knowledge and the use of PPE with $p\text{-value} = 0.015 < 0.05$. There is a relationship between attitude and the use of PPE with $p\text{-value} = 0.014 < 0.05$. There is a relationship between years of service and the use of PPE with $p\text{-value} = 0.025 < 0.05$. For Agencies: As input and information to the Health Service and Puskesmas regarding the application of Personal Protective Equipment (PPE) for Brick Craftsmen. Carry out strict warnings and sanctions to business owners who do not provide Personal Protective Equipment (PPE). Provide education to workers about the importance of using Personal Protective Equipment (PPE) so that workers are aware of their use properly and correctly. For Workers: Providing information and socialization to brick-making workers is expected to be a useful source of information so that they can apply the use of Personal Protective Equipment (PPE) at work.

Keywords: Knowledge, Attitude and Working Period

Literature: 10 (20102022)

Masa kerja lama pada pengrajin batu bata tidak menjamin mereka aman tentang penggunaan APD, karena terlihat pada lembar kuesioner yang sudah diisi oleh responden, banyak pekerja yang masa kerjanya lama memiliki sikap dan pengetahuan yang minim terhadap penggunaan APD, sedangkan pekerja dengan masa kerja yang baru lebih maksimal dalam penggunaan APD pada saat bekerja.

PENUTUP

Dari hasil penelitian hubungan pengetahuan, sikap, dan masa kerja dengan penggunaan APD pada pengrajin batu bata di wilayah kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2022 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar penggunaan APD tidak aman sebanyak 18 responden dengan persentase (60%).
2. Sebagian besar pengrajin batu bata berpengetahuan baik sebanyak 17 responden dengan persentase (56,7%).
3. Sebagian besar pengrajin batu bata memiliki sikap negatif 18 responden dengan persentase (60%).
4. Pengrajin batu bata memiliki masa kerja lama ada 15 responden dengan persentase (50%), dan pengrajin batu bata memiliki masa kerja baru ada 15 responden dengan persentase (50%)
5. Ada hubungan pengetahuan dengan penggunaan APD dengan nilai $p\text{-value} = 0,015 < \alpha 0,05$
6. Ada hubungan sikap dengan penggunaan APD dengan nilai $p\text{-value} = 0,014 < \alpha 0,05$
7. Ada hubungan masa kerja dengan penggunaan APD dengan nilai $p\text{-value} = 0,025 < \alpha 0,05$

DAFTAR PUSTAKA

- Data bpjsketenagakerjaan, 2018
- Edigan, Firman. "Hubungan Antara Perilaku Keselamatan Kerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Karyawan PT Surya Agrolika Reksa Di Sei. Basau." *Jurnal Saintis* 19.2 (2019): 61-70.
- FKM. 2021. Panduan Pelaksanaan Program Skripsi, FKM UNISKA. Banjarmasin.
- Hayati, Rina. 2021. "Pengertian Cross Sectional, Kelebihan, Kekurangan, dan Contohnya" di akses pada tanggal 29 Mei 2022. <https://penelitianilmiah.com/cross-sectional/>
- Kemenakertrans RI, 2010. *Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Indonesiatentang Alat Pelindung Diri. Kerja (K3) di Lingkungan Kerja Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang.* *Manajerial: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi* 18.2 (2019): 98-109.
- Notoadmodjo, S. 2010. "Metodologi Penelitian Kesehatan". Jakarta: Rineka Cipta. Nurmianto,
- Randikoputra, I. D. (2018). "Proyek Pembangunan Gedung Program Magister Dan Doktor Fakultas Sains Dan Matematika Universitas Diponegoro" (Konsentrasi Alat Berat).
- Sapriana. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Bongkar Muat di Pelabuhan Pantoloan." *Poltekkes Kemenkes Palu* (2021).

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan sebagai dasar hukum penerapan K3 Yuliandi, Cindy Dwi, and Eeng Ahman. *“Penerapan Keselamatan dan Kesehatan*